

Perilaku Keruangan Berdasarkan Ruang Aman Pengunjung di Kotatua Jakarta = Spatial Behavior Based on Visitors' Safe Space in Kotatua Jakarta

Fadhia Habiba Ayyumi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566536&lokasi=lokal>

Abstrak

Kotatua Jakarta merupakan salah satu ruang publik sekaligus destinasi wisata utama bagi masyarakat Jakarta dan sekitarnya. Kotatua Jakarta merupakan ruang publik perkotaan yang rentan karena keragaman fungsi ruang yang dimilikinya. Kawasan ini berperan sebagai cagar budaya sekaligus ruang publik yang memiliki banyak daya tarik wisata. Seiring dengan hal tersebut, pengkajian keamanan di Kotatua Jakarta menjadi penting untuk dilakukan karena rasa aman merupakan salah satu indikator penting yang berpengaruh dalam kelangsungan hidup manusia. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian terkait bagaimana karakteristik ruang aman pengunjung Kotatua Jakarta dan pengaruhnya terhadap perilaku keruangan, yang dalam hal ini dilihat dari pemilihan tempat dan penggunaan ruang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, pemetaan partisipatif, dan wawancara terstruktur. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan beberapa tahapan, mulai dari *cleaning* data, uji statistik, tabulasi, sampai dengan visualisasi data. Metode analisis data dilakukan dengan analisis spasial dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang aman pengunjung Kotatua Jakarta dibentuk oleh beberapa faktor. Faktor personal yang paling memengaruhi pembentukan ruang aman adalah pengalaman. Pengunjung yang memiliki pengalaman negatif terkait keamanan mempersepsikan Kotatua Jakarta sebagai ruang tidak aman dan sebaliknya. Faktor lingkungan yang paling memengaruhi adalah pengamanan dan visibilitas. Ruang yang memiliki keberadaan pos dan petugas keamanan, penerangan yang cukup, serta kebersihan yang terjaga dipersepsikan sebagai ruang aman. Ruang sangat aman di Kotatua Jakarta adalah ruang publik terbuka yang digunakan pengunjung untuk kegiatan relaksasi dan interaksi sosial. Di sisi lain, ruang tidak aman tetap dipilih oleh sebagian besar pengunjung untuk berwisata kuliner karena keterbatasan sumber daya. Namun, ruang sangat aman digunakan pengunjung dalam durasi waktu yang lebih lama dibandingkan dengan ruang tidak aman. Hal ini menunjukkan bahwa ruang aman pengunjung Kotatua Jakarta memengaruhi perilaku keruangan yang terbentuk, meskipun pemilihan tempat pengunjung tidak selalu linier dengan persepsi ruang amannya.

.....Kotatua Jakarta is one of the public spaces and a major tourist destination for people from Jakarta and its surrounding areas. Kotatua Jakarta is an urban public space that is vulnerable due to the diversity of functions it serves. This area functions as both a cultural heritage site and a public space, as it has many tourist attractions. In line with this, a study on security in Kotatua Jakarta becomes important, as the sense of safety is one of the key indicators that influence human well-being. Therefore, research was conducted to examine the characteristics of safe spaces for visitors in Kotatua Jakarta and their impact on spatial behavior, particularly in terms of place choice and space usage. Data collection was carried out through observations, questionnaires, participatory mapping, and structured interviews. The collected data was then processed through several stages, including data cleaning, statistical tests, tabulation, and data visualization. Data analysis was conducted using spatial and descriptive analysis methods. The results show that the safe spaces for visitors in Kotatua Jakarta are formed by several characteristics. The personal factor that most influences the formation of a safe space is their experience. Visitors who have had negative experiences

related to safety perceive Kotatua Jakarta as an unsafe space, while those with positive experiences perceive it as safe. Meanwhile, the environmental factors that has the most influence is security and visibility. Spaces that feature security posts and officers, adequate lighting, and maintained cleanliness are perceived as safe spaces. The safest spaces in Kotatua Jakarta are open public spaces that visitors use for relaxation and social interactions. On the other hand, unsafe spaces are still chosen by many visitors for culinary tourism, due to limited resources and other factors. However, safe spaces are used by visitors for longer durations compared to unsafe spaces. This indicates that the safe spaces in Kotatua Jakarta influence spatial behavior, even though visitors' choice of space is not always linear with their perception of safety.